

Perancangan Asrama Mahasiswa Sebagai Pusat Pengembangan Spiritual dan Ilmu Pengetahuan (di PPM Al-Faqih Mandiri)

Design Student Dormitory As a Center For Development Spiritual and Science (In PPM Al-Faqih Mandiri)

Meilasari Dewi, Dr. Djoko Murdowo.,MBA, Irwan Sudarisman.,S.T.,M.T
Mahasiswa Design Interior, Dosen Design Interior, Dosen Design Interior
Program Prodi S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University
Email : meilasaridewi.student.telkomuniversity.ac.id, djoko@telkomuniversity.ac.id,
irwan.sudarisman@telkomuniversity.ac.id

Abstrak-- Kehidupan beragama di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta memang sangat diwarnai dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yaitu tingkat pertumbuhan penduduk yang cepat; keanekaragaman bangsa dan adat istiadat; dan posisinya sebagai pintu masuk bagi datangnya arus modernisasi dan informasi dari mancanegara. Peranan Lembaga Pendidikan Agama dalam perjalanan sejarah kependidikan dan keagamaan selama ini sudah menunjukkan bukti memegang peranan penting dan telah membantu mengatasi kekurangan sarana Pendidikan Agama di DKI Jakarta.

Masyarakat saat ini membutuhkan sarana/wadah lain yang tidak hanya memberikan penjelasan-penjelasan ilmu pengetahuan saja, namun juga mengajarkan generasi agar dapat bersikap dan bertingkah laku yang cukup menguasai budi pekerti/*akhlaqul karimah* terkait suatu pengajaran ilmu yang berlandaskan Iman dan Taqwa.

Adapun tujuan dari Perancangan Asrama Mahasiswa Sebagai Pusat Pengembangan Spiritual Dan Ilmu Pengetahuan (di PPM Al-Faqih Mandiri) ini sebagai wadah dan fasilitas untuk memperkenalkan pada mahasiswa dan masyarakat terkait pusat

pengembangan spiritual dan keilmuan berdasarkan segi keagamaan, yang dikembangkan dengan beberapa elemen dasar dari segi *zoning, blocking, maupun layout* sesuai dengan aktifitas serta perilaku terhadap ruang. Demikian juga dapat memberikan inovasi terhadap interior asrama mahasiswa sesuai dengan karakter Al-Faqih Mandiri serta membantu dalam bidang keilmuan, khususnya bidang desain interior.

Kata kunci : Asrama, MahaSantri, Pendidikan Ilmu Agama

Abstract-- Of religious life in special areas the capital jakarta is tinged and being affected by several factors , namely the levels of population growth a quick turn; diversity of the nation and customs; and his position as an entrance to a current of modernization and information from foreign .The role of religion in institutions for the education of the teaching staff and religious already produced evidence had an important role and help resolve the lack of facility religious education in Jakarta.

The community currently require a means of / another vessel that not only give penjelasan-penjelasan science alone, but also teach generation in order to act and behave that enough master of total clarity / *akhlaqul*

karimah related to a science teaching based on faith and taqwa.

As for the purpose of design student dormitory as a center of spiritual growth and science (at ppm al-faqih independent) this as a container and facilities to introduce the students and the society about the center of spiritual growth and scientific, based on religious terms developed by a few basic element in terms of, zoning blocking, and layout in accordance with the activity and behavior to the space. So can also provide innovation towards the interior student dormitory in accordance with the character al-faqih independently and assist in the field of scientific, particular area of interior design.

Keywords: of a boarding house, mahasantri, the level of education of the science of the religion.

1. PENDAHULUAN

Menurut Asamani dalam (Fanani & El-Fajri, 2003, p. 23), Obsesi awal pesantren ini adalah untuk mengintegrasikan dua kutub yang berbeda. Kutub pertama memandang perguruan tinggi sebagai lembaga yang sarat dengan khasanah keilmuan, sementara kutub kedua melihat pesantren sebagai lembaga yang mengajarkan tata nilai ilmu budi pekerti/*akhlakul karimah*.

Menurut Hazim Muzadi sebagaimana dikutip oleh Lukens bahwa pesantren mahasiswa agaknya menjadi sebuah fenomena baru era 90-an. Kehadirannya sebenarnya merupakan jawaban atas kegelisahan masyarakat terhadap komunitas mahasiswa yang cenderung menjaga jarak dengan kehidupan beragama. Kegelisahan itu kemudian direpresentasikan dalam sebuah *statement* bahwa, perguruan tinggi mencetak orang-orang cerdas, tetapi belum cukup menguasainya budi pekerti/*akhlakul karimah*. (Lukens & Bulls, 2004, p. 221).

Dengan perkembangan yang sudah ada di seluruh Indonesia, yaitu : Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang di UIN Maliki Malang, Pesantren Mahasiswa Nurul Islam (NURIS) II di Jember, Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Pesantren Mahasiswa Putri Al-Husna, Jember, Pesantren Mahasiswa Ibnu Katsir, Jawa Timur, Pondok Pesantren Durrodu Aswaja Bandaran, Pesantren Mahasiswa Hafidzul Qur'an (HQ) Al-Asror, Semarang, Pondok Pesantren Mahasiswa Bina Insan Mulia, Bintaro, Pondok Pesantren Mahasiswa Nurul Hakim, Jatinangor, Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Faqih Mandiri di Depok, Pondok Pesantren Mahasiswa- Universitas Muhammadiyah- Jawa Timur, Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Musawwa, Dusun Kampung Baru, Sukoharjo

Sejarah berdirinya Asrama Mahasiswa (PPM) Al-Faqih Mandiri yaitu adanya tuntutan SDM (Sumber Daya Manusia) dengan intelektual yang tinggi dalam menjawab tantangan zaman, apalagi di Era globalisasi dan kompetensi yang sangat ketat ditambah dimulainya MEA. Pemuda dengan intelektual tinggi dibarengi akhlaq yang mulia sangat dibutuhkan dalam perjuangan. Mulanya banyak sekali mahasiswa yang tinggal di kos ataupun kontrakan yang ada di komplek perumahan Depok ini, mereka berbagai kalangan Universitas, ada yang dari Universitas Indonesia (UI), PNJ, Gundar, Pancasila, Polmed, Unindra dan lainnya namun yang sangat mendominasi yaitu mahasiswa dari Universitas Indonesia (UI).

Secara tidak langsung, mau tidak mau, mahasiswa yang tinggal di komplek perumahan Depok tersebut, harus bisa beradaptasi dan ikut berkecimpung dalam kegiatan keagamaan tersebut, terbukti sebagian dari mereka ada yang menjadi pengurus remaja masjid, ada yang ikut andil membantu mengajar TPA, dan turut serta dalam kegiatan kajian islam yang ada di

dalamnya, dengan gambaran pengajaran pesantren salafi, yaitu yang tetap mengajarkan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya. Penerapan sistem untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenalkan pengajaran pengetahuan umum.

Namun demikian mengacu pada Perancangan Asrama Mahasiswa Sebagai Pusat Pengembangan Spiritual Dan Ilmu Pengetahuan (di PPM Al-Faqih Mandiri) yang digunakan sebagai objek observasi ditemukan beberapa permasalahan, seperti halnya: besaran ruang pada denah eksisting yang belum memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan ruang pada area kelas, belum terpenuhinya fasilitas interior pesantren yang nyaman digunakan pada area-area kantor, kelas, organisasi ruang belum mendukung aktifitas yang ada, khususnya pada area kantor santri yang terjadi penumpukan aktivitas seperti pendaftaran santri, penerimaan tamu, pelayanan kepengurusan, maupun pelayanan informasi, dan suasana ruang yang belum mencerminkan identitas karakter Al-Faqih Mandiri.

Sehubungan dengan luasan bangunan yang tidak memadai terkait hal diatas, maka perlu dilakukan perancangan baru pada Perancangan Asrama Mahasiswa yang terletak di Depok dengan menerapkan unsur desain interior dengan karakter Al-Faqih Mandiri.

1.1 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan diatas sudah tidak memungkinkan lagi untuk diterapkan solusi pada lokasi existing. Untuk itu perlu dilakukan perancangan baru dengan beberapa persyaratan antara lain :

- a. Besaran ruang mengikuti landasan teori *times server maupun neufeurt*

- b. Penerapan karakter ruang berdasarkan landasan teori dari logo/brand asrama mahasiswa (ppm)
- c. Fasilitas ruang mengikuti serta mendukung aktifitas yang ada

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior untuk Asrama Mahasiswa di PPM Al-Faqih Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang ruang interior dengan besaran ruang yang sesuai dengan standarisasi untuk kebutuhan pada area kelas?
- b. Bagaimana memenuhi fasilitas interior Asrama Mahasiswa agar nyaman digunakan di area kantor dan kelas?
- c. Bagaimana penataan layout dan organisasi ruang yang ideal untuk kantor Asrama Mahasiswa ini?
- d. Bagaimana menerapkan identitas karakter Al-Faqih pada interior?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan pada perancangan interior Arama Mahasiswa di PPM Al Faqih Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Merancang Asrama Mahasiswa Al Faqih Mandiri (PPM AFM) di Depok dengan menyusun *zoning, blocking*, dan layout berdasarkan kebutuhan aktifitas
- b. Menerapkan fasilitas belajar yang nyaman untuk proses pembelajaran pada ruang belajar santri dan area-area lain yang dirasa perlu.
- c. Mengaplikasikan identitas karakter pada ruang yang berhubungan dengan identitas Al-Faqih Mandiri.

Sasaran Perancangan Asrama Mahasiswa Sebagai Pusat Pengembangan Spiritual Dan

Ilmu Pengetahuan (di PPM Al-Faqih Mandiri) sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan fungsi ruang dan ergonomi sesuai dengan kebutuhan pengguna asrama mahasiswa serta meningkatkan kenyamanan dalam melaksanakan pembelajaran yang merupakan kegiatan utama.
 - Perancangan interior yang mampu menghadirkan karakter Asrama Mahasiswa Al-Faqih Mandiri.
 - Penerapan standarisasi ergonomi yang baik pada suatu ruang yang diaplikasikan pada furniture dan sirkulasi pada ruang serta penambahan beberapa ruang untuk mencapai kenyamanan dan ketertiban kegiatan belajar mengajar.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana sebagai penunjang aktifitas didalamnya. Dengan sasaran sebagai berikut:
 - Memperhatikan kebutuhan ruang dan tata letak ruang sebagai pendukung
 - Menciptakan ruangan yang nyaman dalam menglingkupi area aktivitas dan area sirkulasi pada setiap ruang
 - Desain ruangan – ruangan umum yang mampu menciptakan karakter Al-Faqih Mandiri tersebut.

1.4 Batasan Perancangan

Adapun ruang batasan perancangan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek desain pada lingkup ruang GSG/Ruang multifungsi, kantin/r.dapur area, perpustakaan, serta area kantor/administrasi pondok.
- b. Komponen yang akan dirancang meliputi lantai, dinding, dan *ceiling*
- c. Adapun total luasan area yang akan dirancang sebesar 2,018 m². Rincian luasan setiap area sebagai berikut:
 - Ruang kelas
 - Asrama Santri

- Kantin dan ruang dapur
- Area kantor dan lobby
- Area perpustakaan
- Aula

1.5 Metode Perancangan

Metode penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi berupa data yang lengkap, relevan, dan jelas. diantaranya :

a. Data Primer Perancangan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek PPM Al-Faqih Mandiri meliputi :

- Melakukan Survey ke PPM BIM, PPM NH, PPM AFM untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.
- Observasi, data fisik yang didapatkan secara langsung melalui observasi dengan melakukan pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi terkait permasalahan pada objek perancangan Pondok Pesantren.
- Wawancara, melakukan interview secara langsung kepada pihak Pengurus Pondok Pesantren, guru, dan beberapa siswa untuk mendapatkan gambaran mengenai aktifitas, dan fasilitas yang perlu dari PPM Al-Faqih Mandiri.
- Dokumentasi, berupa foto sehingga dapat mengetahui kondisi eksisting.

b. Data Sekunder Pengumpulan data berupa literatur terkait dengan standar-standar perencanaan, teori-teori yang menjadi acuan dalam perencanaan, dapat dilihat dari buku, jurnal, maupun internet.

2. Kajian Literatur dan Data Perancangan

2.1 Pengertian Pesantren

Dhofier (1984: 41) memandang dari prespektif keterbukaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, kemudian membagi pesantren menjadu dua kategori yaitu:

1)Pesantren salafi, yaitu pesantren yang tetap mengajarkan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya. Penerapan sistem untuk memudahkan sistem sorogan yang dipakai dalam lembaga-lembaga pengajian bentuk lama, tanpa mengenalkan pengajaran pengetahuan umum.

2)Pesantren khalafi, yaitu pesantren yang telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum

Sedangkan pada Asrama Mahasiswa (PPM Al-Faqih Mandiri) ini termasuk dalam pengajaran kitab-kitab salafi, yang mengajarkan pengajaran kitab-kitab Islam klasik sebagai inti pendidikannya. Menurut Hazim Muzadi sebagaimana dikutip oleh Lukens bahwa pesantren mahasiswa agaknya menjadi sebuah fenomena baru era 90-an. Kehadirannya sebenarnya merupakan jawaban atas kegelisahan masyarakat terhadap komunitas mahasiswa yang cenderung menjaga jarak dengan kehidupan beragama. Kegelisahan itu kemudian direpresentasikan dalam sebuah *statement* bahwa, perguruan tinggi mencetak orang-orang cerdas, tetapi mereka belum bermoral (Lukens & Bulls, 2004, p. 221).

2.2 Standarisasi dan Besaran Ruang

Dari hasil studi banding yang sudah dilakukan terhadap beberapa Pondok

Pesantren Mahasiswa, bahwa ketentuan terkait standar sarana dan prasana untuk Pesantren Mahasiswa belum secara resmi ada, dengan begitu dari hasil studi banding ada beberapa kesamaan terkait sarana dan prasarana yang sekiranya diperlukan dalam ruang-ruang tersebut seperti halnya yang telah di lampirkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 terkait Sarana dan Prasarana dan Badan Standar Nasional Pendidikan

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi |
|----|-----------------------------|---|---|
| 1 | Kantor Pimpinan | | |
| | Kursi Pimpinan | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. |
| | Meja Pimpinan | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman. |
| | Kursi dan Meja Tamu | 1 set/ruang | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk 5 orang duduk dengan nyaman. |
| | Lemari/Pera bot Penyimpanan | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan pimpinan sekolah/madrasah. Tertutup dan dapat dikunci |
| | Papan Statistik | 1 buah/ruang | Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m2. |
| 2 | Kantor Dewan Guru | | |
| | Kursi Kerja | 1 buah/guru ditambah 1 buah/wakil kepala sekolah/madrasah | Kuat, stabil, dan aman, dan mudah dipindahkan |
| | Meja Kerja | 1 buah/guru | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk |

| | | | |
|---|--------------------------|--|--|
| | | | menampung kegiatan peserta didik secara berkelompok maksimum 7 orang |
| | Lemari | 1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama oleh semua guru | Kuat, stabil, dan aman. Luas meja memungkinkan untuk melakukan demonstrasi dan menampung peralatan dan bahan yang diperlukan. Tinggi meja memungkinkan seluruh peserta didik dapat mengamati |
| | Kursi Tamu | 1 set/ruang | Kuat, stabil, aman, dan nyaman digunakan |
| | Papan Statistik | 1 buah/ruang | Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m2 |
| | Papan pengumuman | 1 buah/ruang | Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m2 |
| 3 | Kantor Tata Usaha | | |
| | Kursi Kerja | 1 buah/guru ditambah 1 buah/wakil kepala sekolah | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan |
| | Meja Kerja | 1 buah/guru | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung kegiatan peserta didik secara berkelompok maksimum 7 orang |
| | Lemari | 1 buah/guru atau 1 buah yang digunakan bersama oleh semua guru | Kuat, stabil, dan aman. Luas meja memungkinkan untuk melakukan demonstrasi dan menampung peralatan dan bahan yang diperlukan. Tinggi meja memungkinkan seluruh peserta |

| | | | |
|--|-----------------|--------------|---|
| | | | didik dapat mengamati |
| | Papan Statistik | 1 buah/ruang | Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m2 |

Table. Kebutuhan Kantor
(Sumber: Peraturan Menteri 2011)

2.3 Deskripsi Proyek

Nama Proyek : Asrama Mahasiswa Al-Faqih Mandiri (PPM Al-Faqih)
 Alamat : Jl.sawo no.33B pd.cina, beji, RT.03 RW.07 Kota depok, Jawa Barat, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424
 Sifat Proyek : Non-Proyek
 Pengelola : Yayasan Pendidikan Islam Depok
 Luas Lahan : 2,720 m2
 Luas Bangunan : 2,018 m2

- Bangunan Lama Lantai 1 :480 m2
- Bangunan Pendukung : 470 m2
- Bangunan Baru Lantai 1 : 357 m2
- Bangunan Baru Lantai 2 : 357 m2
- Bangunan Pendukung Lat.1 : 222 m2
- Bangunan Pendukung Lat. :222 m2

3. Konsep Perancangan

3.1 Tema dan Konsep

Pencapaian desain Asrama Mahasiswa Al-Faqih Mandiri akan menerapkan prinsip *sustainable design* yang diikuti dengan tema *Long Life-Low Waste* yaitu berkaitan dengan mempertimbangkan kehidupan lingkungan di jangka panjang, dengan meminimalisirkan efek limbah yang rendah pada lingkungan. Selain itu juga penerapan brand melalui penjabaran logo yang *Unique Story and Energy* yang didapatkan dari penjabaran logo warna hijau tua-muda yang menandakan keharmonisan (*unique story*) antara lingkungan luar dan dalam yang dikaitkan dengan *sustainable* baik dari

pemilihan jenis material hingga efek yang ada pada lingkungan sekitar. Sedangkan untuk makna kekeluargaan (*energy*) diambil dari pengertian ikon atap rumah yang menceritakan makna tempat tinggal sebuah keluarga, dengan ikatan tali persaudaraan didalamnya yang penuh dengan kehangatan dan kenyamanan.. Semua itu akan di aplikasikan salah satunya dengan langkah pemanfaatan energi seperlunya, penggunaan material ramah lingkungan dan *finishingnya* dan juga elemen pembentuk ruang yang akan menerapkan desain yang ramah lingkungan seperti teknologi baru dalam interior yang sedang berkembang yaitu *Biophilic Design* yang menghubungkan antara alam dengan ruang dalam (*interior*). Dengan harapan baik dalam aktifitas yang ada pada ruang kelas, tempat asrama, hingga area kantor dapat merasakan kenyamanan baik dari segi termal maupun segi visual pada ruang tersebut.



Gambar 1. Area Ruang
(Sumber:Pribadi)



4. Hasil Perancangan

PPM Al-Faqih Mandiri memiliki beberapa gedung yang terpisah yang menjadi satu kawasan lingkungan pondok Pesantren. Area yang dipilih sebagai denah khusus antara lain, ruang kelas ruang guru, ruang kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, asrama dan perpustakaan.



Gambar 2. Hubungan antar ruang Perpustakaan
(Sumber:Pribadi)



Gambar 3. Penyelesaian Plafond Ruang Dewan Guru
(Sumber:Pribadi)



Gambar 4. Perspektif Ruang Kamar
(Sumber:Pribadi)

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Asrama Mahasiswa Al-Faqih Mandiri di Depok (PPM AFM) merupakan salah satu Asrama Mahasiswa yang diperuntukan secara khusus bagi para mahasiswa yang belum banyak diketahui oleh banyak orang. Namun Asrama Mahasiswa Al-Faqih Mandiri di Depok (PPM AFM) ini dapat memfasilitasi proses belajar dengan media keagamaan/keislaman yang dilandasi dengan ilmu Al-Quran dan Al-Hadist. Namun, belum adanya kerjasama antarapihak lain untuk menyukseskan program ini. Padahal, jika pihak sub-sub atau organisasi keagamaan ikut dalam berpartisipasi dengan menyukseskan pondok pesantren mahasiswa ini akan berdampak baik pada pertumbuhan dan pemikiran remaja baik moral dan tingkah laku.

Dengan begitu adanya potensi pada lingkungan Asrama Mahasiswa Al-Faqih Mandiri di Depok (PPM AFM) serta adanya pembelajaran secara khusus terkait ilmu keagamaan, maka penulis membuat suatu perancangan yang dapat memberikan ketertarikan dan lebih memperkenalkan pada lingkup masyarakat sekitar, khususnya mahasiswa sehingga mereka dapat merasakan salah satu program memperdalam ilmu spiritual teruntuk mahasiswa ini.

5.2 Saran

Dengan adanya perancangan lingkungan Asrama Mahasiswa Al-Faqih Mandiri di Depok (PPM AFM) ini diharapkan universitas yang terdapat banyaknya lingkungan mahasiswa dapat bekerjasama dengan berbagai pihak terutama untuk para mahasiswa yang haus akan ilmu keagamaan. Dengan

tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan moral remaja tentang ilmu keagamaan dan keislaman serta meningkatkan peminatan para mahasiswa untuk belajar di Asrama Mahasiswa Al-Faqih Mandiri di Depok (PPM AFM) ini. Sebaiknya komunitas dan organisasi lainnya lebih memperhatikan tempat-tempat keagamaan seperti ini yang belum diketahui masyarakat baik dalam pengembangan dan lainnya.

6. Daftar Pustaka

- (2019, September Monday). Retrieved from Sirkulasi Pada Ruang:
<http://gooddesignforgoodlife.blogspot.com>
- Astri Indrawati Gunawan, S. M. (2017). *JURNAL INTRA. Penerapan Interior Branding pada Hotel Yell*, 247-254 .
- BOISE, I. D. (2019, desember wednesday). *BOISE, IDCB DESIGN CENTER OF BOISE & LOCHSA FINISH HARDWARE*. Retrieved from BOISE, IDCB DESIGN CENTER OF BOISE & LOCHSA FINISH HARDWARE:
www.designcenterofboise.com
- Ching, F. D. (2019, September 1). *Organisasi Ruang. Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan*.
- Diandara Tarcia Nada, D. S. (2013). *Sustainable Design : Penggunaan Material Bekas pada Ruang Interior. Sustainable Design : Penggunaan Material Bekas pada Ruang Interior*, 1-20.
- Elvira Dwi Jayanti, S. H. (2014). *Rustic Aplikasi pada Interior. Aplikasi Finishing Rustic Style untuk Galeri, Kafe dan Retail*, 630-633.
- FAUZI, I. M. (2018 , July 12). *KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN . ASRAMA MAHASISWI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI SLEMAN . Sleman, Indonesia*.
- Fivanda. (2017). *Greenhost Boutique Hotel Yogyakarta . Evaluasi terhadap Konsep Desain Interior Ramah Lingkungan pada Lobby Lounge Boutique Hotel*, 1-9.
- Gushendri, W. H. (2015). *TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTUR RUMAH GODANG PADA PERANCANGAN MUSEUM JALUR KUANTAN SINGINGI . TRANSFORMASI BENTUK ARSITEKTUR RUMAH GODANG PADA PERANCANGAN MUSEUM JALUR KUANTAN SINGINGI* , 1-15.
- Guzairi, A. F. (2010). *Penataan pada Ruang. Desain Tata Ruang Kamar di Pesantren*.
- Hanifah. (2018). *Perancangan Ulang Interior Sekolah Islam Al-Azhar Kelapa Gading*, 85-92.
- Hendrassukma, D. (2011). *MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN UNTUK INTERIOR RUMAH TINGGAL . MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN UNTUK INTERIOR RUMAH TINGGAL* , 704-713.

- Hosey, L. (2012). *THE SHAPE OF GREEN (Aesthetics, Ecology, and Design)*. Washington,DC: Lance Hosey.
- IH Marysa, A. A. (2016). JURNAL DESAIN INTERIOR. *Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X* , 41-50.
- Indonesia, K. P. (2007). Standar Pengelolaan Pendidikan. Sekretariat Negara. Jakarta . *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.19*.
- Indonesia, M. P. (2007). Standar Sarana Dan Prasarana. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*.
- M.A.Fahmi, D. (2017, August 12). Perancangan Pondok Pesantren di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang. *Green Architect*. Malang, Indonesia, Indonesia.
- Nawawi. (2006). Sejarah dan Perkembangan Pesantren. *Sejarah dan Perkembangan Pesantren*.
- Oscario, A. (2013). PENTINGNYA PERAN LOGO DALAM MEMBANGUN BRAND . *PENTINGNYA PERAN LOGO DALAM MEMBANGUN BRAND* , 191-202.
- Samsuddin, A. E. (2017, Desember Tuesday). Konsep Arsitektur Tropis pada Green Building sebagai Solusi Hemat Biaya (Low Cost. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)*, 1-8.
- Setiawa, R. (2013). *REDESAIN LOGO DAN APLIKASINYA DALAM CORPORATE IDENTITY “UD. KREASI GEMILANG”*. PURWOKERTO .